

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran sangat erat kaitannya dengan model pembelajaran yang digunakan. Model pembelajaran sangat membantu dalam melaksanakan pembelajaran menjadi lebih terarah maksud dan tujuan pembelajaran. Model pembelajaran digunakan untuk membantu pendidik agar dalam pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih mudah, menarik dan memberikan manfaat terhadap siswa.

Seiring dengan pengaruh IPTEK yang dari waktu ke waktu memberikan ide dalam pengembangan pendidikan khususnya dalam penggunaan model pembelajaran yang digunakan pendidik, ada banyak model pembelajaran yang dapat digunakan dan membantu pendidik selama melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Salah satu diantaranya yaitu model pembelajaran *children's learning sciences* (CLIS). Model ini dapat digunakan pendidik dalam mengajar, khususnya pada pembelajaran IPA.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah salah satu diantara beberapa mata pelajaran yang diajarkan pada SD. Pelajaran IPA identik dengan pembelajaran yang banyak melakukan suatu eksperimen atau percobaan yang membutuhkan pembagian kelompok dalam menjalankan setiap percobaan. Harapan dalam pembelajaran IPA agar siswa mampu untuk lebih aktif, kreatif, dan memiliki keterampilan dalam mengaplikasikan pengetahuan terbaik yang dimiliki.

Pada kenyataannya dalam pembelajaran IPA masih belum optimal, pembelajaran terpusat atau menoton pada pendidik, pendidik lebih banyak aktif pada kegiatan pembelajaran, alhasil keaktifan, serta partisipasi siswa di dalam kelas pasif. Terbukti dalam hasil pembelajaran yang diperoleh siswa sebelumnya masih pada standar KKM, dalam hal ini standar KKM pada mata pelajaran IPA yakni 75. Dalam hal ini, berdasarkan observasi pertama yang dilakukan pada tanggal 22 bulan September tahun 2015 pada mata pelajaran IPA terdapat nilai siswa yang ada di bawah rata-rata atau belum sesuai dengan standar KKM. Dari 33 jumlah siswa yang ada di kelas V masih dalam pembelajaran IPA tahun ajaran

2014/2015 ada 21 siswa yang memperoleh hasil belajar yang rendah dan yang memperoleh hasil belajar yang tinggi sebanyak 12 siswa. Sesuai dengan tujuannya IPA dalam pembelajaran, siswa harus mampu mengembangkan pengetahuan dan pemahaman tentang konsep-konsep IPA yang dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran ini merupakan salah satu mata pelajaran yang kurang diminati oleh siswa. Banyak siswa yang merasa bosan dengan pelajaran yang satu ini karena, pembelajaran pada umumnya masih berpusat pada guru. Satu hal yang penting dalam pembelajaran IPA yakni selain hasil belajar yang sangat dituntut untuk lebih meningkat, tetapi proses dan sikap juga menjadi hal penting yang harus diperoleh. Oleh karena itu, pentingnya model pembelajaran yang diterapkan guru dalam membantu pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermanfaat bagi siswa. Model pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada guru saja, sehingga tidak membuat bosan siswa untuk mengikuti pelajaran. Terutama dalam tujuan untuk meningkatkan hasil belajar yang dimiliki siswa khususnya pada mata pelajaran IPA.

Dengan berbagai model pembelajaran, CLIS adalah salah satu model pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan terhadap siswa terutama dalam melibatkan diri pada kegiatan praktikum, misalnya dalam melakukan eksperimen. Menurut, Samatowa (2010:74) CLIS adalah suatu metode pembelajaran yang melibatkan siswa dalam kegiatan praktikum, eksperimen, menyajikan, menginterpretasikan, mendiskusikan, dan menyimpulkan dengan menggunakan lembar kerja siswa (LKS).

Berdasarkan uraian latar belakang dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar sangat membantu guru dalam membuat pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan, serta dapat meningkatkan hasil belajar yang diharapkan. Dan dengan penggunaan model CLIS ini membantu siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Children’s Learning Sciences* (CLIS)**

Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Kelas V SDN No.42 Hulonthalangi”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah yakni :

1. Pembelajaran IPA yang kurang diminati siswa
2. Pembelajaran IPA yang masih berpusat pada guru
3. Rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA
4. Kurangnya penggunaan model CLIS dalam pembelajaran IPA

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *children’s learning sciences* (CLIS) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di SDN No.42 Hulonthalangi?”.

1.4 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *children’s learning sciences* (CLIS) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di SDN No.42 Hulonthalangi.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, khususnya tentang pengaruh pendekatan ilmiah model pembelajaran *children’s learning sciences* (CLIS) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Diharapkan dapat mempermudah siswa untuk menyerap materi yang diberikan.

b. Bagi guru

Dapat memberikan informasi bagi guru untuk menggunakan model pembelajaran *children's learning sciences* (CLIS) bukan hanya pada mata pelajaran IPA

c. Bagi sekolah

Diharapkan dapat menjadi masukan kepada sekolah dalam usaha perbaikan proses pembelajaran sehingga berdampak pada peningkatan mutu sekolah

d. Bagi Peneliti

Dalam penelitian ini, bagi peneliti itu sendiri dapat memberikan pengalaman dalam penggunaan model pembelajaran yang lebih baik serta dapat memberikan hasil yang dicapai lebih efektif dan efisien.